

Perubahan jumlah streptococcus mutans dan streptococcus sobrinus setelah penyikatan gigi menggunakan pasta gigi mengandung daun sirih analisis sampel plak dan saliva menggunakan real time pcr =
Quantitative changes of streptococcus mutans and streptococcus sobrinus after brushing teeth with betel leaf toothpaste analysis of dental plaque and saliva samples by using real time pcr

Roseita Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368284&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu cara pencegahan karies adalah menyikat gigi. Streptococcus mutans dan Streptococcus sobrinus memiliki peranan pada terjadinya karies. Daun sirih dalam pasta gigi perlu diuji sebagai pencegah terjadinya karies.

Tujuan: Menganalisis pengaruh pasta gigi daun sirih terhadap jumlah Streptococcus mutans dan Streptococcus sobrinus.

Metode: Jumlah Streptococcus mutans dan Streptococcus sobrinus dari sampel plak dan saliva dikuantifikasi dengan menggunakan real-time PCR.

Hasil: Terdapat perbedaan bermakna antara 3 jam setelah menyikat gigi dengan sebelum menyikat gigi pada Streptococcus mutans di plak.

Kesimpulan: Terjadi penurunan jumlah Streptococcus mutans dan Streptococcus sobrinus setelah menyikat gigi menggunakan pasta gigi mengandung daun sirih.

<hr>

Brushing tooth is one of technique to prevent caries. Streptococcus mutans and Streptococcus sobrinus have role in development of caries. Betel leaf ingredient in toothpaste needs to be studied as caries prevention.

Aim: To analyze the effect of betel leaf toothpaste against levels of Streptococcus mutans and Streptococcus sobrinus.

Methods: Streptococcus mutans and Streptococcus sobrinus from plaque and saliva samples were quantified by real-time PCR.

Result: There was significant difference between before brushing and three hours after brushing on amount of Streptococcus mutans in dental plaque.

Conclusion:

The levels of Streptococcus mutans and Streptococcus sobrinus showed reduction after brushing tooth.